

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran tematik mencakup beberapa mata pelajaran yang ada di sekolah dasar (SD) yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari beberapa mata pelajaran ke dalam berbagai tema, sehingga dalam ketrampilan berpikir anak berkembang dalam proses pembelajaran. Pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu metode dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran peserta didik yang memungkinkan peserta didik, baik secara individual maupun kelompok untuk dapat berperan aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik. (Rusman 2011: 254)

Pembelajaran tematik saat ini sudah menggunakan tema yang ditentukan oleh pemerintah dengan tujuan agar mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran tematik disamping untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik dalam memahami dan mendalami konsep yang tergabung dalam satu tema, juga memiliki tujuan lain yaitu guru dapat menghemat waktu dan peserta didik juga dapat percaya diri, disiplin, bekerjasama. Pembelajaran tematik mencakup beberapa mata pelajaran dan mencakup dalam hal sikap, keterampilan dan pengetahuan dalam proses pembelajaran dengan adanya tema pemersatu. Seperti tema Indah nya

Negeriku yang terdapat dari berbagai mata pelajaran misalnya Matematika, IPS.

Dalam pelaksanaannya pembelajaran tematik menuntut siswa aktif dan kreatif dalam belajar maupun menyelesaikan permasalahan dalam pembelajaran. Pembelajaran tematik menekankan tidak hanya aspek pengetahuan tetapi juga sikap dan keterampilan siswa. Pendekatan proses menjadi hal yang juga ditekankan dalam pembelajaran tematik ini. Pengintegrasian mata pelajaran dalam tema sering menimbulkan permasalahan bagi siswa diantaranya pengetahuan yang kurang atau belum sesuai, sikap yang kurang berkembang baik dan keterampilan yang masih rendah.

Permasalahan tersebut juga dialami di kelas IV SD Negeri 1 Cendana. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV dapat disampaikan bahwa kedisiplinan siswa dalam belajar masih sangat kurang ditandai dengan pada saat bel berbunyi, kalau guru belum menyuruh berbaris, anak masih berkeliaran kesana kemari, ketika sedang mengerjakan tugas, siswa masih terlihat bermain sendiri sehingga suasana kelas menjadi gaduh. Disamping itu pengetahuan siswa dalam mata pelajaran IPS dan Matematika juga mengalami penurunan dengan nilai kurang dari 67. Diperoleh data dokumen nilai dari guru kelas IV SD Negeri 1 Cendana bapak Anjar Sosiaji, S.Pd, diperoleh nilai evaluasi dari tema pahlawanku tahun ajaran 2014/2015 terjadi penurunan nilai pada mata pelajaran IPS dengan nilai kurang dari 67, hal itu disebabkan karena materinya terlalu luas tentang kerajaan, prasasti sehingga

siswa sulit menguasai pelajaran IPS. Pada mata pelajaran Matematika juga menunjukkan nilai yang kurang memuaskan yaitu dengan nilai kurang dari 67, karena dalam pembelajaran matematika dalam materi pecahan desimal sangat memerlukan waktu yang lama karena harus mengubah dari desimal dulu baru ke bentuk persen dan harus ganti ke mata pelajaran selanjutnya. Hal ini masih membuat siswa bingung karena mata pelajaran berikutnya menjumpai soal soal matematika yang lain, sehingga guru tidak bisa lanjut ke tema selanjutnya padahal harus berganti materi dan tema. Pada keterampilan, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan saat melakukan praktek membuat karya dari sabun batangan. Akibat dari semua permasalahan tersebut tujuan pembelajaran tematik kurang berhasil.

Peneliti dan guru mengadakan kegiatan refleksi terhadap permasalahan yang dihadapi agar segera dilakukan tindakan yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Upaya tersebut adalah dengan melakukan penelitian tindakan kelas pada pembelajaran tema 6 dengan tema Indahnya Negeriku.

Metode yang dipilih untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah metode *gallery walk*. Metode *gallery walk* menurut Silberman (2012: 274) merupakan cara untuk menilai dan mengingat apa yang telah peserta didik pelajari semua selama proses pembelajaran. Diharapkan peserta didik lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru ketika menggunakan metode *gallery walk* tersebut sehingga meningkatkan hasil belajar yang memuaskan, peserta didik lebih disiplin dan terampil ketika sedang melakukan praktikum.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. bagaimanakah penerapan metode *gallery walk* pada subtema indahnya peninggalan sejarah dapat meningkatkan kedisiplinan siswa di kelas IV SD Negeri 1 Cendana pada aspek afektif?
2. Bagaimanakah penerapan metode *gallery walk* pada subtema indahnya peninggalan sejarah dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS di kelas IV SD Negeri 1 Cendana pada aspek kognitif?
3. Bagaimanakah penerapan metode *gallery walk* pada subtema indahnya peninggalan sejarah dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika di kelas IV SD Negeri 1 Cendana pada aspek kognitif?
4. Bagaimanakah penerapan metode *gallery walk* pada subtema indahnya peninggalan sejarah dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IV SD Negeri 1 Cendana pada aspek psikomotor?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Kedisiplinan siswa dengan menggunakan metode *gallery walk* di kelas IV SD Negeri 1 Cendana pada sub tema indahnya peninggalan sejarah.
2. Meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS aspek kognitif menggunakan metode *gallery walk* di kelas IV SD Negeri 1 Cendana pada sub tema indahnya peninggalan sejarah.

3. Meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Matematika aspek kognitif menggunakan metode gallery walk di kelas IV SD Negeri 1 Cendana pada sub tema indahny peninggalan sejarah.
4. Meningkatkan hasil belajar peserta didik aspek psikomotor dengan menggunakan metode pembelajaran gallery walk di kelas IV SD Negeri 1 Cendana pada sub tema indahny peninggalan sejarah.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini mempunyai beberapa manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian tindakan kelas dapat menambah wacana berpikir dan dijadikan dasar bertindak bagi pendidik dan peserta didik dalam menyelenggarakan pembelajaran, disamping itu juga dapat menjadi dasar atau acuan yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, baik oleh peneliti PTK ini maupun peneliti-peneliti lainnya tentang pendekatan saintifik dengan model tematik dan metode Gallery Walk pada pembelajaran tematik.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis merupakan manfaat yang dapat secara langsung diambil oleh pihak-pihak yang terkait yaitu meliputi peserta didik, guru, sekolah dan peneliti.

a. Bagi Peserta didik

Sebagai bahan masukan bagi peserta didik untuk mempermudah proses belajar dalam rangka meningkatkan hasil belajar peserta didik, sehingga peserta didik akan lebih bersemangat dalam kegiatan

belajarnya. Mampu melatih peserta didik dalam bekerja sama dan tanggung jawab untuk memecahkan masalah.

b. Bagi Guru

- 1) Sebagai tolak ukur keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan.
- 2) Informasi yang disampaikan dapat menambah variasi strategi pembelajaran, termasuk dalam pemilihan metode dan media yang sesuai dengan atujuan dan materi yang akan diberikan.
- 3) Sebagai umpan balik untuk mengetahui kesulitan belajar peserta didik dan sebagai dasar memperbaiki proses pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

- 1) Membantu peneliti memperoleh pengetahuan yang baru dan inovatif dalam pembelajaran.
- 2) Merangsang peneliti untuk memberikan inovasi-inovasi dalam pembelajaran tematik.

d. Bagi Sekolah

Sebagai masukan bagi guru-guru dan sebagai bahan pertimbangan untuk pelajaran yang ingin dicapai.